





dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi masalah, mendiskusikan temuan masalah bersama teman sejawat. Tahap perumusan tindakan merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti (guru) bekerjasama dengan teman sejawat untuk menetapkan rencana tindakan dan jadwal pelaksanaan serta merumuskan komponen – komponen tindakan yang diperlukan seperti membuat RPP, LKS, media pembelajaran yang digunakan, instrument penelitian atau evaluasi dan kelengkapan lain yang diperlukan.

Untuk merencanakan tindakan dari siklus I ke siklus II berikutnya peneliti harus memperhatikan kriteria keputusan belajar minimal sesuai dengan KTSP yang berlaku yaitu ketuntasan minimal ideal untuk siswa adalah 75% dan ketuntasan minimal ideal untuk kelas yang ditetapkan oleh guru adalah 80%. Dengan adanya kriteria ketuntasan itu, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat melebihi dari kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan persiklus yang diadaptasi dari model Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu :

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi























